

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan adversitas dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir di Yogyakarta, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,689 , ($p < 0,001$). Mahasiswa tingkat akhir yang memiliki kecerdasan adversitas ditunjukkan dengan adanya kendali dan optimisme bahwa suatu masalah dapat diselesaikan, maka individu tersebut cenderung memiliki kematangan karir yang baik, sehingga mampu merencanakan karir dengan matang untuk mencapai kesuksesan dimasa depan. Sebaliknya, mahasiswa tingkat akhir dengan kecerdasan adversitas yang rendah cenderung memiliki tingkat kematangan karir yang rendah pula. Kecerdasan adversitas memberikan kontribusi sebesar 47,4% terhadap kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir di Yogyakarta, sementara 52,6% sisanya dihubungkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti keluarga, latar belakang sosial ekonomi, gender, teman sebaya, kepribadian, minat, bakat dan harga diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan, antara lain :

1. Bagi Subjek

Subjek seharusnya mampu mengontrol diri, fokus pada solusi, dan optimis ketika menghadapi suatu masalah. Selain itu, subjek juga seharusnya dapat mengetahui apa atau siapa yang menyebabkan suatu masalah sehingga tidak menyalahkan diri sendiri atau orang lain secara berlebihan. Subjek yang memiliki kecerdasan adversitas yang baik akan mampu menghadapi berbagai rintangan dalam mencapai kematangan karir yang diinginkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas memberikan sumbangan efektif sebesar 47,4% sementara sisanya 52,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti. Peneliti lain dapat memperdalam kajian mengenai kematangan karir dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat berhubungan kematangan karir yaitu faktor eksternal seperti keluarga, latar belakang sosial ekonomi, gender, teman sebaya, lingkungan, sekolah, serta faktor internal seperti minat, bakat dan nilai-nilai.